

## **BAB 3**

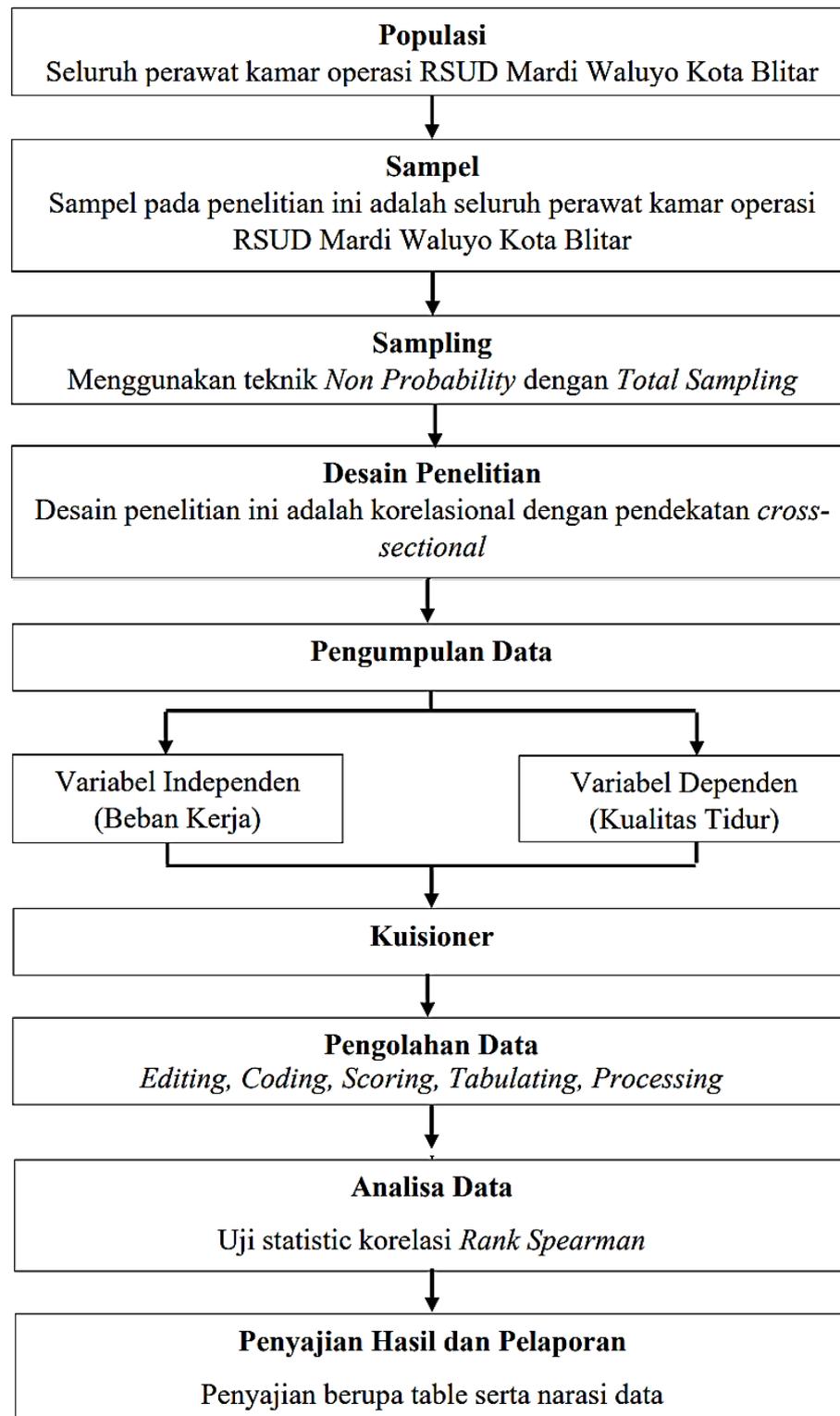
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Suatu penelitian membutuhkan desain penelitian digunakan sebagai strategi untuk menentukan permasalahan kemudian merencanakan pengumpulan data dan menentukan struktur penelitian (Nursalam,2015). Rancangan penilaian korelasional untuk melihat adanya hubungan korelatif antara variabel merupakan penilaian yang digunakan pada penelitian ini. Hubungan korelatif mengacu pada variasi suatu variabel di ikuti oleh variabel lain (Nursalam, 2015).

Penelitian ini menggunakan penilaian korelasional untuk melihat adanya hubungan korelatif antara variabel merupakan penilaian yang digunakan pada penelitian ini. Hubungan korelatif mengacu pada variasi suatu variabel diikuti oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Penelitian ini menerapkan pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian *cross-sectional* melibatkan pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, dengan fokus utama pada waktu pengukuran. Metode ini menilai secara simultan pada satu waktu variabel independent serta dependen sehingga tidak ada intervensi. Metode ini menghasilkan prevalensi efek dari suatu kondisi (variabel independen) yang terkait dengan penyebabnya (variabel dependen) (Nursalam, 2015). Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki hubungan antara beban kerja dan kualitas tidur pada perawat perioperatif di ruang operasi.

### 3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Definisi Operasional

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Data diperoleh melalui populasi, sampel, serta proses sampling, berikut uraian mengenai populasi, sampel dan sampling.

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian, populasi subjek seperti manusia dapat digunakan, dengan syarat telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat perioperatif di Ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar pada tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2024 berjumlah 28 responden.

##### **3.3.1.1 Kriteria Inklusi**

Perawat perioperatif yang bersedia dan terlibat dalam proses pembedahan

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel, yang merupakan bagian yang dapat dijangkau dari populasi, dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses pengambilan sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Nursalam (2015). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari perawat sirkuler, instrument, dan anastesi yang bekerja di kamar operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar pada tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2024 yang berjumlah 28 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Proses seleksi data dari populasi untuk membentuk sampel dikenal sebagai sampling. Pengambilan sampel, yang dikenal sebagai teknik sampling, digunakan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan

penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, digunakan teknik *non-probability* dengan *total sampling*. *Total sampling* dipilih ketika seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 30 orang) atau untuk mengurangi kesalahan, dapat diterapkan teknik sampling jenuh (Hardani et al., 2020). Mengambil seluruh responden dari perawat perioperatif yaitu perawat instrumen, sirkuler dan anastesi yang bertugas saat pembedahan di kamar operasi.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik dengan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti yang nantinya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung *et al.*, 2017).

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas yang dikenal sebagai *variabel independent*, merupakan jenis variabel yang memiliki pengaruh atau nilai yang menentukan terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Salah satu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja.

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat, atau dikenal sebagai variabel dependen, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, salah satu variabel terikat yang digunakan adalah kualitas tidur.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Parameter	Skala	Hasil Ukur
<b>Variabel Bebas (<i>Independent</i>)</b>					
Beban Kerja	Pekerjaan yang dilakukan perawat perioperatif dikamar operasi baik elektif maupun cito.	1. Aktivitas fisik 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Penggunaan waktu kerja	Kuisisioner beban kerja terdiri dari 13 pertanyaan	Ordinal	1: Beban kerja berat (13-25) 2: Beban kerja sedang (26-38) 3: Beban kerja ringan (39-52)
<b>Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)</b>					
Kualitas Tidur	Penilaian terhadap tidur nyenyak perawat perioperatif yang diperlihatkan dengan kemudahan dalam memulai tidur dan mempertahankan tidur	1. Kualitas tidur subyektif 2. Durasi tidur 3. Latensi tidur 4. Efisiensi tidur 5. Gangguan tidur 6. Penggunaan obat tidur 7. Disfungsi siang hari	Kuisisioner kualitas tidur yaitu PSQI yang terdiri dari 18 pertanyaan	Nominal	1: Kualitas tidur baik (Skor keseluruhan < 5) 2: Kualitas tidur buruk (Skor keseluruhan ≥ 5)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat penelitian, atau yang disebut sebagai instrumen, merujuk pada fasilitas atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dengan tujuan mempermudah pengolahan dan memastikan hasil yang lebih baik secara cermat, lengkap, dan sistematis (Saryono & Anggraeni, 2018). Instrumen yang telah diterapkan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar data demografi digunakan untuk mencatat inisial responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerjanya
2. Lembar kuisisioner beban kerja untuk mengetahui beban kerja yang dirasakan perawat selama bekerja. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuisisioner beban kerja milik Nursalam yang berisi 13 pertanyaan (Nursalam. 2019).
3. Lembar kuisisioner kualitas tidur untuk mengetahui tingkat kualitas tidur pada responden. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* yang telah ditranslatekan dan diuji oleh (Nafiah, 2019) yang berisi 18 pertanyaan .

### 3.7 Tempat dan Waktu

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2024

### 3.8 Pengumpulan Data

Pengambilan data melibatkan pendekatan terhadap subjek dan perolehan karakteristik yang dibutuhkan selama penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh desain penelitian dan teknik instrumen yang diterapkan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini data pada setiap variabel dilakukan menggunakan instrument kuisioner beban kerja dan kualitas tidur.

### 3.9 Cara Pengolahan Data

#### 1. *Editing*

Pada penelitian editing dilakukan untuk mengubah format jam atau menit pada data penelitian saat dimasukkan ke excel. Pada proses ini peneliti tidak mengubah data penelitian agar keakuratan hasil kuisioner tetap terjaga.

#### 2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian identitas atau kode untuk setiap data pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

Kode yang digunakan untuk beberapa variabel sebagai berikut :

##### 1) Beban Kerja

Pada instrument variabel beban kerja diberikan kode :

Beban kerja berat (39-52) diberikan kode “1”

Beban kerja berat (26-38) diberikan kode “2”

Beban kerja berat (13-25) diberikan kode “3”

## 2) Kualitas Tidur

Pada instrumen variabel kualitas tidur diberikan kode :

Kualitas tidur baik diberikan kode “1”

Kualitas tidur buruk diberikan kode “2”

## 3. *Scoring*

Scoring untuk tahap penilaian pada penelitian apabila data beban kerja dan kualitas tidur sudah sesuai dan lengkap. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor. Hal ini bertujuan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga memperoleh perhitungan atau *Scoring* pada penelitian ini sebagai berikut :

### 1) *Scoring* Beban Kerja

Jawaban Pertanyaan	:	1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak Pernah
Skor Total	:	Beban Kerja Ringan (39 – 52) Beban Kerja Sedang (38 – 26) Beban Kerja Berat (25 – 13)
Interpretasi	:	1. Beban Kerja Ringan 2. Beban Kerja Sedang 3. Beban Kerja Berat

2) *Scoring* Kualitas Tidur

Jawaban Pertanyaan	:	Kualitas Tidur Subyektif	0. Sangat baik 1. Cukup baik 2. Cukup buruk 3. Sangat buruk
		Durasi Tidur	0. >7 jam 1. 6-7 jam 2. 5-6 jam 3. <5 jam
		Latensi Tidur	0. $\leq 15$ menit 1. 16-30 menit 2. 31-60 menit 3. >60 menit
		Efisiensi Tidur	0. >85% 1. 75-84% 2. 65-74% 3. <65%
		Gangguan Tidur	0. 0 1. 1-9 2. 10-18 3. 19-27
		Penggunaan Obat Tidur	0. Tidak pernah 1. Kurang dari 1x seminggu 2. 1-2x seminggu 3. $\geq 3x$ seminggu
		Disfungsi Siang Hari	0. 0 1. 1-2 2. 3-4 3. 5-6
Skor Total	:	Kualitas tidur baik	: total skor < 5
		Kualitas tidur buruk	: total skor $\geq 5$
Interpretasi	:	1. Kualitas tidur baik	: total skor < 5
		2. Kualitas tidur buruk	: total skor $\geq 5$

4. *Tabulating*

Pada penelitian ini *tabulating* dilakukan untuk penyusunan data dalam bentuk tabel berdasarkan sifat-sifatnya. Data-data tersebut berbentuk tabel frekuensi serta dideskripsikan dalam bentuk penjelasan.

## 5. *Processing*

Pada tahap ini, data hasil terjemahan yang telah dikodekan diproses dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan analisis data.

### 3.10 Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisa data terhadap satu variabel tanpa dihubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini nantinya menggunakan analisis deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi pada data umum meliputi umur, jenis kelamin, lama bekerja, dan jenjang pendidikan. Kemudian pada data khusus meliputi beban kerja dan kualitas tidur di deskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada perawat perioperatif di kamar operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Dalam menganalisa presentase responden untuk setiap kategori dalam satu *variabel* dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Presentase

f : Frekuensi responden

n : Jumlah responden

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut :

100%	:	Seluruhnya
76 -99%	:	Hampir seluruhnya
51-75%	:	Sebagian besar
50%	:	Setengahnya

- 26-49% : Hampir setengahnya
- 1-25% : Sebagian kecil
- 0 % : Tidak satupun

### 3.10.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah metode analisa terhadap dua variabel yang diasumsikan ada korelasi atau komparasi. Untuk menganalisis hubungan variabel beban kerja dan kualitas tidur digunakan analisa bivariat. Uji analisis bivariate yang digunakan adalah analisis rank spearman karena skala data dari *variabel* beban kerja berskala ordinal dan kualitas tidur berskala data nominal. Terdapat dua kemungkinan hasil uji analisis (Nursalam,2015), diantaranya :

1. Signifikan atau bermakna

Hasil signifikan berarti terdapat hubungan dengan sampel yang diteliti dengan  $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2. Tidak signifikan atau tidak bermakna

Hasil tidak signifikan berarti tidak terdapat hubungan dengan sampel yang diteliti dengan  $p \text{ value} > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3.11 Penyajian Data

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Melalui penyajian data tersebut, data menjadi lebih tersusun sehingga mudah dipahami (Sugiyono,2019). Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk menginterpretasikan suatu data dan untuk penjelasannya

berbentuk uraian kalimat yang berfungsi untuk menjelaskan serta melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi.

### 3.12 Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan uji etik dan sudah disetujui oleh komite etik penelitian RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebelum melakukan penelitian ini dengan No. 800/50.4.1/410.302.3/KEP/III/2024.

Dalam penekanan yang dilakukan oleh Nursalam (2015), memahami etika dalam penelitian menjadi suatu hal yang penting bagi peneliti. Kegagalan peneliti dalam hal ini dapat menyebabkan pelanggaran terhadap hak-hak (otonomi) manusia. Pedoman etika dalam penelitian dan pengumpulan data dapat dibagi menjadi tiga bagian.:

#### 1. Prinsip Manfaat

##### a. Bebas dari penderitaan

Tujuan ini adalah untuk tidak memberikan paksaan kepada responden sehingga tidak mengalami penderitaan, khususnya menggunakan tindakan khusus.

##### b. Bebas dari Eksploitasi

Tujuan ini adalah responden dapat berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menghindari dari situasi yang tidak menguntungkan. Penting bagi peneliti untuk memberikan jaminan kepada responden bahwa partisipasi mereka dalam penelitian tidak digunakan untuk tujuan yang merugikan atau berbahaya.

##### c. Risiko (*benefit ratio*)

Dalam setiap tindakan yang dilakukan terhadap responden, peneliti secara hati-hati mempertimbangkan risiko dan manfaatnya.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak menjadi responden

Responden diperlakukan secara manusiawi. Responden memiliki hak untuk ikut berpartisipasi tanpa ancaman.

b. Hak mendapatkan jaminan

Responden berhak mendapat jaminan atas keselamatan responden.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privat*)

Responden mempunyai hak untuk kerahasiaan data pribadinya maka hasil data yang dipeoleh diberikan tanpa nama (*anonim*) dan rahasia (*confidentialy*).